

TAJUK RENCANA

Menteri Jangan Curi APBN

SEMUA ketua partai politik (parpol) agar tidak menugaskan menteri untuk mencari uang dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Saudara-saudara jangan menugaskan menteri-menteri yang saudara tunjuk di pemerintahan yang akan saya pimpin, juga saudara tugaskan mencari uang dari APBN.

Demikian penegasan yang disampaikan calon presiden terpilih 2024-2039 Prabowo Subianto dalam pidato di hadapan Rapat Koordinasi Nasional Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Jakarta, Kamis (10/10). Prabowo yang saat ini masih menjabat Menteri Pertahanan mengakui, setiap institusi maupun organisasi, termasuk parpol, memang membutuhkan uang. Tetapi, cara mencari dana operasional harus dengan cara yang baik, benar dan halal.

Pernyataan tersebut sangat menarik disimak dan dicermati. Sudah bukan rahasia umum, bahwa selama ini banyak petinggi parpol yang juga menjadi menteri memanfaatkan anggaran kementerian yang bersumber dari APBN, untuk kepentingan parpol. Bahkan ada menteri yang menggunakan anggaran kementerian untuk kepentingan pribadi dan keluarganya. Lebih targis lagi, ada menteri yang 'mencuri' dana APBN untuk urusan penyanjil.

Melihat berbagai kasus penyimpangan anggaran dan perilaku oknum menteri selama ini, tentunya mereka tidak hanya dilarang mencari dana APBN untuk kepentingan parpol dan kelompoknya sendiri, tetapi juga dilarang keras mencuri dana yang bersumber dari APBN. Juga ditegaskan, bahwa pemerintahan di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subiyanto 2024-2029 akan mengelola APBN benar-benar untuk kepentingan rakyat. Meningkatkan kesejahteraan

rakyat. Khusus kementerian di bawah Presiden Prabowo Subianto kemungkinan akan banyak dipecah. Hal itu diketahui dari DPR RI yang telah menerima daftar nomenklatur kementerian untuk kabinet pemerintahan mendatang. Seperti terlihat dari draft alat kelengkapan dewan (AKD) yang saat ini masih dalam tahap pembahasan, setidaknya akan ada 13 komisi dan satu badan anggaran di DPR RI 2024-2029.

Nomenklatur kementerian yang dipecah di antaranya Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Hukum, Kementerian HAM, Kementerian Perumahan Rakyat, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Wakil Ketua DPR RI, Sufrmi Dasco Ahmad mengatakan nomenklatur sebagian kementerian untuk kabinet pemerintahan Prabowo Subianto hingga kemarin masih tahap finalisasi komposisi.

Seperti dikatakan Wakil Ketua DPR RI, Cucun Ahmad Syamsurijal, pembentukan AKD baru di DPR RI dimaksudkan agar kinerja mereka lebih efektif, menyusul adanya rencana penambahan pos kementerian pada pemerintahan mendatang.

Berapapun jumlah kementerian dalam pemerintahan Prabowo Subianto, harus tetap dipegang teguh bahwa para meneteri dilarang mencari dana untuk kepentingan sendiri. Lebih tegas lagi, menteri jangan mencuri dana APBN. Menteri jangan cari-curi APBN.

Mampukah Prabowo Subiyanto memegang teguh komitmennya untuk menindak tegas menteri yang tidak melaksanakan larangan tersebut? Kita tunggu saja. Yang pasti, Prabowo Subiyanto telah berkomitmen untuk memberantas korupsi di negeri ini. Tentu saja semua itu harus didukung oleh semua unsur pemerintah. □-d

HARMUSINDO KE-9, 12 OKTOBER 2024

Museum untuk Indonesia

DALAM perkembangan dunia permuseuman saat ini museum lebih berorientasi kepada publik. Sehingga karenanya menjadikan museum tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus bersama-sama dengan berbagai stakeholder untuk mengembangkan dan memanfaatkan museum. Museum menjadi tempat bertemunya berbagai kebudayaan yang saling berinteraksi. Dengan demikian museum juga menjadi salah satu tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Peringatan Hari Museum Indonesia (Harmusindo) yang ke-9 di Malang dengan tema 'Museum untuk Indonesia' mengikutsertakan sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat umum. Harmusindo digelar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya menjaga dan melestarikan benda-benda peninggalan kebudayaan Indonesia. Di samping itu, menjadi pengingat dan mendorong bagi seluruh insan permuseuman bersama masyarakat untuk bergerak bersama mendinamisasikan museum, menjadi wahana komunikasi, interaksi antara museum dengan masyarakat, serta menanamkan kecintaan masyarakat terhadap museum di seluruh Indonesia.

Berdasarkan *International Council of Museum (ICOM)*, museum merupakan lembaga permanen yang tidak mencari keuntungan, didirikan untuk melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, serta bertugas mengumpulkan, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan bukti-bukti bendawi manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan, dan kesenangan (*Definition Development of the Museum Definition according to ICOM Statutes (1946-2007), 1974 Section II Definition Article 3*).

Definisi tersebut menjelaskan keberadaan museum untuk melayani masyarakat untuk studi, pendidikan, dan kesenangan. Ini berarti pendidikan menjadi salah satu perhatian utama layanan museum. Museum harus mampu menyampaikan misi pendidikan kepada masyarakat dan tempat bagi pengunjung untuk memperoleh pengalaman. Museum memiliki peran penting dalam memberi layanan pendidikan bagi semua pengunjung baik peserta didik maupun masyarakat umum.

Ki Bambang Widodo

Untuk kepentingan pendidikan, museum kiranya dapat menunjang salah satu pilar pendidikan sebagaimana dicanangkan UNESCO, yaitu: belajar untuk tahu (*learn to know*), belajar untuk mendapat pengetahuan (*knowledge*) dengan sebaik-baiknya. Apabila museum ingin terlibat dalam proses pembelajaran (*transfer of knowledge*) kognitif, maka koleksi museum itu tidak sekadar bersifat informatif, tetapi juga mampu



KR-JOKO SANTOSO

nyai sarat makna yang terkandung di dalamnya. Di samping itu, koleksi museum dapat membangkitkan rasa bangga dan penghargaan bagi pengunjung Nusantara terhadap hasil karya kebudayaan bangsa sehingga memperkokoh jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Mendikbudristek Nadiem Anwar Karim pada peringatan Harmusindo ke-6 di Yogyakarta, mengingatkan agar bangsa Indonesia jangan sekali-kali melupakan sejarah, karena sejarah adalah pembangun jati diri bangsa. Bung Karno telah berpesan pada generasi penerus: 'Jangan sekali-kali melupakan sejarah'. Sebagai bangsa yang besar sudah sepatutnya merawat warisan budaya pendahulu, salah satu caranya melalui museum. Museum adalah sumber pengetahuan tentang asal usul suatu bangsa dan sumber kekuatan bangsa untuk membangun masa depan.

Momenum peringatan Harmusindo Tahun 2024 ini semoga menjadi pemacu semangat insan permuseuman Indonesia, untuk:

Pertama, berperan serta membantu Pemerintah membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 1945 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik. Museum dapat menjadi tempat untuk penguatan pendidikan karakter, karena di dalamnya menyimpan sejarah, nilai-nilai seni budaya luhur, semangat pahlawan pejuang bangsa yang tangguh, cinta tanah air, berjiwa gotong royong, dan toleransi serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang dipresentasikan melalui benda-benda koleksi.

Kedua, menjadikan museum sebagai sebuah lembaga yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, menjadi 'ruang kelas' yang menyenangkan sebagai tempat belajar sekaligus praktek bersama. Museum menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya kemampuan berpikir serta kreativitas peserta didik, mengenal dan mempelajari lebih dalam mengenai peradaban sebuah bangsa, menjadi objek wisata yang mengedepankan unsur pendidikan dan penelitian, menjadi pusat informasi dan dokumentasi warisan budaya bangsa.

Ketiga, membangun jejaring kerjasama dengan sekolah, perguruan tinggi, masyarakat dan stakeholder, sehingga akan semakin mudah usaha meningkatkan apresiasi dan kreasi masyarakat terhadap perkembangan museum serta mengokohkan pemahaman museum menjadi salah satu sumber informasi sejarah peradaban bangsa, teman perubahan dan memberi kontribusi pada peradaban bangsa. □-d

*) **Ki R Bambang Widodo SPd MPd, Ketua I Asosiasi Museum Indonesia / Alumni UST.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Nir-Kekerasan dengan 'Neng, Ning, Nung, Nang'

KEKERASAN di sekolah, memang merupakan masalah serius yang belum bisa sepenuhnya tertangani secara efektif, meski berbagai peraturan dan kebijakan telah dikeluarkan. Berdasar data dari Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), jumlah kasus kekerasan di sekolah terus meningkat, dengan 36 kasus tercatat pada Januari hingga Juli 2024, dan bertambah 12 kasus pada September 2024. Salah satu yang mengejutkan adalah kasus meninggalnya Rindu Syahputra Sinaga, siswa SMP di Deli Serdang, akibat hukuman fisik oleh gurunya. Fakta ini menimbulkan pertanyaan tentang mengapa kekerasan di sekolah masih sulit dicegah meski berbagai regulasi telah ada.

Peraturan Mendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan sebenarnya sudah memberi arahan yang jelas mengenai jenis-jenis kekerasan dan upaya untuk mencegahnya. Namun, penerapannya sering kali belum maksimal. Banyak sekolah hanya menjalankan peraturan secara administratif, tanpa tindakan nyata yang berdampak langsung pada pencegahan kekerasan. Padahal, pemahaman yang mendalam serta diskusi tentang kekerasan bersama siswa dan guru bisa membangun empati dan kesadaran untuk saling menghormati, yang dapat mengurangi risiko kekerasan di satuan pendidikan.

Masalah lain yang mencuat adalah lemahnya manajemen dalam menangani kekerasan secara sistematis di sekolah. Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) telah dibentuk di 93% sekolah, dan 85% pemerintah daerah juga telah membentuk satuan tugas yang seharusnya berfungsi untuk mencegah kekerasan (Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud). Namun, langkah-langkah ini nyatanya belum juga efektif. Banyak kasus kekerasan justru melibatkan tenaga pendidik seperti guru, kepala sekolah, dan pembina ekstrakurikuler, yang seharusnya melindungi anak-anak di sekolah. Permendikbud tersebut juga menegaskan pentingnya sistem tata kelola

Arifah Suryaningsih

yang kuat dan terkoordinasi, mendorong penerapan praktik terbaik dalam pencegahan kekerasan dan memastikan bahwa sekolah memiliki mekanisme yang efektif untuk menangani insiden kekerasan. Sehingga tidaklah berlebihan jika kita perlu mengupayakan pengembangan model manajemen pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah yang sudah berjalan yang nyata-nyata masih tidak efektif.

Pengembangan model manajemen program pencegahan kekerasan pada siswa harus dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan terkendali agar efektif. Proses ini bukan sekadar melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembimbingan, dan pengawasan yang ketat, namun juga bisa menambahkan elemen penting, yaitu fungsi intervensi dan *coaching*. Fungsi Intervensi merujuk tulisan James dan Gilliland (2017) '*Crisis Intervention Strategies*', diperlukan ketika tanda-tanda kekerasan mulai muncul, agar dapat segera diatasi sebelum masalah berkembang lebih jauh. Sementara itu, *coaching* berperan sebagai mekanisme pembinaan bagi siswa, guru, dan orang tua, untuk memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka dalam menghadapi konflik. Sementara pendekatan *coaching* merujuk pada konsep GROW dari Whitmore (2002), di mana siswa dapat dibantu mengembangkan kemampuan mengelola emosi dan mengekspresikan dirinya secara positif, sehingga risiko kekerasan dapat diminimalisir.

Tahapan intervensi dan *coaching* ini dapat menggunakan ajaran *Neng, Ning, Nung, Nang* dari Ki Hajar Dewanatra sebagai landasan dalam pengelolaan emosi individu siswa di lingkungan sekolah. Konsep ini menekankan pentingnya ketenangan pikiran untuk diam

berefleksi (*Neng- Meneng*), kejernihan berpikir, ketenangan spiritual (*Ning- Wening*), sehingga terhimpun kekuatan dalam menghadapi konflik (*Nung- Hanung*) dan harapannya akan bermuara pada ketenangan (*Nang- Menang*) dalam pengendalian diri dan emosi. Dengan pendekatan ini, siswa dan guru dapat diajarkan bagaimana mengelola emosi mereka secara konstruktif, sehingga mampu mencegah dan mengatasi situasi kekerasan di sekolah dengan lebih efektif.

Tentu keberhasilan sebuah model manajemen sangat bergantung pada konsistensi penerapannya dalam keseharian sekolah. Karena itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai *Neng, Ning, Nung, Nang* dalam setiap aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial di sekolah. Guru perlu dilatih untuk tidak hanya memahami konsep ini, tetapi juga menerapkannya dalam proses pembelajaran dan bimbingan siswa. Dengan demikian, guru dapat menjadi teladan yang baik dalam hal pengelolaan emosi dan mampu mendorong siswa untuk mengembangkan ketenangan, kejernihan berpikir, dan kekuatan moral dalam menghadapi tantangan atau konflik. □-d

*) **Arifah Suryaningsih S Pd MBA, Mahasiswa S3 FIPP UNY**

Pojok KR

Prabowo Subianto menegaskan menteri kabinetnya dilarang mencari dana parpol dari APBN.

-- Apalagi mencuri. ***

Menteri ESDM mengungkapkan, aturan penetapan BBM Bersubsidi masih digodog.

-- Sampai matang! ***

PTUN menunda pembacaan putusan terkait keabsahan pencalonan Gibran jadi Capres.

-- Ada apa, ya?

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakeid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhamad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .
Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.